

## DAFTAR PUSTAKA

- Ackermann, F., & Eden, C. (2011). *Strategic Management of Stakeholders: Theory and Practice*. *Long Range Planning*, 44(3), 179–196. <https://doi.org/10.1016/j.lrp.2010.08.001>
- Adrisijanti, I. (2007). *Kota Yogyakarta Sebagai Kawasan Pusaka*. 11–12.
- Aligica, P. D. (2006). *Institutional and Stakeholder Mapping: Frameworks for Policy Analysis and Institutional Change*. *Public Organization Review*, 6(1), 79–90. <https://doi.org/10.1007/s11115-006-6833-0>
- Ansell, C., & Gash, A. (2007). *Collaborative Governance in Theory and Practice*. *Journal of Public Administration Research and Theory*, 18(4), 543–571. <https://doi.org/10.1093/jopart/mum032>
- Balai Pelestarian Cagar Budaya DIY. (2019). *Kolese St. Ignatius*. <https://kebudayaan.kemdikbud.go.id/bpcbyogyakarta/kolese-st-ignatius/> (diakses pada 4 Juni 2023)
- Balai Pelestarian Cagar Budaya DIY. (2019). *Gedung SD Ungaran*. <https://kebudayaan.kemdikbud.go.id/bpcbyogyakarta/gedung-sd-ungaran/> (diakses pada 5 Juni 2023)
- Balai Pelestarian Cagar Budaya DIY. (2007). *Laporan Pendataan Kawasan Kotabaru*.
- Berliandaldo, M., Chodiq, A., & Fryantoni, D. (2021). *Kolaborasi dan Sinergitas Antar Stakeholder dalam Pembangunan Berkelanjutan Sektor Pariwisata di Kebun Raya Cibinong*. *INOBIIS: Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia*, 4(2), 221–234. <https://doi.org/10.31842/journalinobis.v4i2.179>
- Bonafous-Boucher, M., & Rendtorff, J. D. (2016). *Stakeholder Theory: A Model for Strategic Management*. Springer Nature.



- Dinas Kebudayaan Daerah Istimewa Yogyakarta. (2022). *SD Negeri 1 Ungaran Yogyakarta*. <https://jogjacagar.jogjaprov.go.id/detail/396/sd-negeri-1-ungaran-yogyakarta> (diakses pada 5 Juni 2023)
- Dinas Pertanahan dan Tata Ruang Kota Yogyakarta. (2017). *Laporan Akhir Review Rencana Tata Bangunan dan Lingkungan (RTBL) Kawasan Kotabaru*.
- Fairuza, M. (2017). *Kolaborasi Antar Stakeholder dalam Pembangunan Inklusif pada Sektor Pariwisata (Studi Kasus Wisata Pulau Merah di Kabupaten Banyuwangi)*. *Kebijakan Dan Manajemen Publik* Volume, 5(3), 1–13.
- Fatimah, I. (2012). *Konsep "Garden City" Solusi Kota Hijau*. *Ar Risalah*, 10(28), 207–228.
- Freeman, R. E. (1984). *Strategic Management: A Stakeholders Approach*. Pitman.
- Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta. (2011). *Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 186/KEP/2011 Tentang Penetapan Kawasan Cagar Budaya*.
- Hadiyanta, E. (2017). *Konservasi dan Pengendalian Kotabaru*. *Mayangkara* Edisi 4, 18–21.
- Hernawan, E., Basuni, S., Masy'ud, B., & Kusriani, M. D. (2019). *Partisipasi Stakeholder dalam Konservasi Tuntong Laut di Kabupaten Aceh Tamiang*. *Media Konservasi*, 23(3), 226–235. <https://doi.org/10.29244/medkon.23.3.226-235>
- Ikaputra. (2017). *Kotabaru: Garden City Ing Ngayogyakarta*. *Mayangkara* Edisi 4, 10–13.
- Kartikakirana, R. A., & Neritarani, R. (2022). *Perkembangan Fungsi Perkotaan Kawasan Kotabaru, Kota Yogyakarta*. *Jurnal Pengembangan Kota*, 10, 83–92. <https://doi.org/10.14710/jpk.10.1.83-92>

- Kesuma, Y. (2016). *Land Use Dan Zonasi Kawasan Cagar Budaya Kotabaru Yogyakarta, Berdasarkan Konsep Garden City*. LOSARI: Jurnal Arsitektur Kota Dan Pemukiman, 117–122. <https://doi.org/10.33096/losari.v1i2.49>
- Kistanto, N. H. (2017). *Tentang Konsep Kebudayaan*. Sabda: Jurnal Kajian Kebudayaan, 10(2), 1–11. <https://doi.org/10.14710/sabda.v10i2.13248>
- Koentjaraningrat, Budhisantoso, Danandjaya, J., Suparlan, P., Masinambow, E. K. M., & Sofion, A. (1984). *Kamus Istilah Antropologi*. In Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.
- Koentjaraningrat. (2000). *Pengantar Ilmu Antropologi*. Rineke Cipta.
- Kota Yogyakarta. (2020). *Profile Seniman, Budayawan, Pelestari Bangunan Cagar Budaya Penerima Penghargaan Tahun 2020*.
- Kristiawan, Y. B. (2013). *Konsep Garden City di Kawasan Kotabaru*. Konservasi Arsitektur Kota Yogyakarta, 168–198.
- Kurniawan, J. (2017). *Wajah Lama Kotabaru*. Mayangkara Edisi 4, 6–9.
- Kurniawati, W., Apriana, M., Silvia, N., Dewi, R., & Febrianto, A. (2021). *Penerapan Konsep Garden City di Kawasan Candi Baru Semarang*. Jurnal Arsitektur Zonasi, 4(3), 320–326.
- Long, N. (2001). *Development Sociology: Actor Perspectives*. Routledge.
- M. Fadila Rahman, & Ira Safitri Darwin. (2022). *Persepsi Pemilik Bangunan dalam Melestarikan Bangunan Cagar Budaya di Kawasan Braga Kota Bandung*. Jurnal Riset Perencanaan Wilayah Dan Kota, 76–85. <https://doi.org/10.29313/jrpwk.v2i1.931>
- McCracken, J., Riet, J., & Deepa, N. (1998). *Partisipation And Social Asesment, Tools, And Techniques*. The International Bank for Recontruction and Development.



- Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan T. R. I. (2021). *Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 173/O/2021 Tentang Rincian Tugas Balai Pelestarian Cagar Budaya.*
- Pambuko, O. G. (2013). *Masjid Syuhada Sebagai Monumen Perjuangan Rakyat Yogyakarta dalam Upaya Mempertahankan dan Mengisi Kemerdekaan Republik Indonesia.* Universitas Negeri Yogyakarta.
- Portal Berita Pemerintah Kota Yogyakarta. (2023). *Kenalkan Kawasan Cagar Budaya Lewat Culture Fun Run.* <https://warta.jogjakota.go.id/detail/index/26282> (diakses pada 23 Juni 2023)
- Priatna, Y. (2017). *Melek Informasi Sebagai Kunci Keberhasilan Pelestarian Budaya Lokal [Information Literacy is the Key to Success in Preserving Local Culture]*. *Publication Library and Information Science*, 1(2), 37–43.
- Purwanto, A. (2021). *Kota Yogyakarta: Kota Pelajar, Wisata, dan Budaya.* <https://www.kompas.id/baca/daerah/2021/07/12/kota-yogyakarta-kota-pelajar-wisata-dan-budaya> (diakses pada 28 Mei 2023)
- Rahmawati, Y. (2019). *Pengertian Cagar Budaya berdasarkan Undang-Undang Cagar Budaya.* <https://kebudayaan.kemdikbud.go.id/bpcbbanten/pengertian-cagar-budaya-berdasarkan-undang-undang-cagar-budaya/> (diakses pada 29 Mei 2023)
- Ramadhan, A. (2023). *Menikmati Pasar Malam Bernuansa Indische di Goedenavond Kotabaru.* <https://jogja.tribunnews.com/2023/03/17/menikmati-pasar-malam-bernuansa-indische-di-goedenavond-kotabaru> (diakses pada 23 Juni 2023)
- Reed, M. S., Graves, A., Dandy, N., Posthumus, H., Hubacek, K., Morris, J., Prell, C., Quinn, C. H., & Stringer, L. C. (2009). *Who's in and why? A Typology of Stakeholder Analysis Methods for Natural Resource*

- Management. Journal of Environmental Management*, 90(5), 1933–1949.  
<https://doi.org/10.1016/j.jenvman.2009.01.001>
- Republik Indonesia. (2012). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2012 Tentang Keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta*.
- Republik Indonesia. (2010). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2010 Tentang Cagar Budaya*.
- Rozikin, M. (2019). *Kolaborasi Antar Stakeholders Penta Helix Dalam Pengembangan Kota Kreatif (Studi di Kota Malang)*. PANGRIPTA: Jurnal Ilmiah Kajian Perencanaan Pembangunan, 2(2), 49–57.  
<https://jurnalpangripta.malangkota.go.id/index.php/pangripta/index>
- Sumbarja, R. B. (2019). *Sejarah Kotabaru: Bagian dari Sejarah Daerah Istimewa Yogyakarta dan Negara Kesatuan Republik Indonesia*.  
<https://kotabarukel.jogjakota.go.id/detail/index/8690> (diakses pada 23 Mei 2023)
- Syahid, M. A. A. (2019). *Giati-Geliat Pelestarian Cagar Budaya*. Buletin Cagar Budaya, VII, 1–7.
- Syifa, F. N. (2019). *Peran Stakeholder dalam Pengelolaan Kawasan Kota Lama Semarang, Jawa Tengah*.
- Tuela, A. A. L. (2019). *Sinergisitas Antar Stakeholders dalam Upaya Pelestarian Kawasan Cagar Budaya Kota Ternate*. Universitas Gadjah Mada.
- Utami, S. M. (2011). *Pengaruh Politik Pintu Terbuka terhadap Masyarakat Pedesaan di Jawa*. Paramita, 21(1), 14–24.  
<https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/paramita/article/view/1025/935>
- Walikota Yogyakarta Daerah Istimewa Yogyakarta. (2020). *Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 113 Tahun 2020 Tentang Kedudukan, Susunan*



*Organisasi, Tugas, Fungsi, dan Tata Kerja Dinas Kebudayaan (Kundha Kabudayan).*

Wirastari, V. A., & Suprihardjo, R. (2012). *Pelestarian Kawasan Cagar Budaya Berbasis Partisipasi Masyarakat (Studi Kasus: Kawasan Cagar Budaya Bubutan, Surabaya)*. Jurnal Teknik ITS, 1(1), C63–C67.

Zuraidi, E., & Sawab, H. (2011). ‘Garden City’: *The Suitability of Its Principles as a Model to The Contemporary Planning*. NALARs, 10(1), 17–28.